



## Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol DI TKIT Mutiara

Ismawati<sup>1✉</sup>, Umaemah Marsuki AR<sup>2</sup>, Sitti Nurhidayah Ilyas<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

### Info Articles

#### Sejarah Artikel:

Disubmit 18 Februari 2024

Direvisi 29 Mei 2024

Disetujui 1 Juni 2024

#### Keywords:

Literasi, Anak Usia Dini,  
Tutup Botol

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan media tutup botol dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, khususnya dalam mengenali simbol huruf. Dalam konteks ini, dilakukan pendekatan kualitatif melalui studi kasus dengan subjek penelitian yang terdiri dari anak-anak Kelompok B di TKIT Mutiara. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol memberikan dampak positif pada perkembangan kemampuan literasi anak usia dini. Mereka menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf, meningkatnya keterampilan motorik halus, peningkatan konsentrasi, dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi anak, sambil mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan sosial mereka. Pentingnya dampak yang ditemukan adalah bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal simbol huruf. Mereka dapat menyebutkan huruf dengan benar, mengidentifikasi dan menunjukkan huruf-huruf ketika ditunjukkan kepada mereka, mengaitkan gambar dengan huruf awal dengan benar, dan menuliskan huruf dengan benar sesuai dengan yang mereka kenal. Dengan demikian, penggunaan media tutup botol dapat menjadi metode yang efektif dalam membantu anak-anak usia 5-6 tahun untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang huruf serta kemampuan membaca dan menulis. Ini menunjukkan relevansi dan potensi media sederhana seperti tutup botol dalam konteks pendidikan anak usia dini.

#### Abstract

*This study aims to investigate the use of bottle cap media in improving the literacy skills of young children, especially in recognizing letter symbols. In this context, a qualitative approach was carried out through case studies with research subjects consisting of Group B children at TKIT Mutiara. Data was collected through observation and interviews using observation and interview guidelines. The results of the analysis show that the use of bottle cap media has a positive impact on the development of literacy skills in early childhood. They show improvements in letter recognition, improved fine motor skills, increased concentration, and communication skills. In addition, this media provides a fun, interactive and effective learning experience for children, while supporting their cognitive, motor and social development. The significance of the impact found was that children showed significant improvements in their ability to recognize letter symbols. They can name letters correctly, identify and point to letters when shown to them,*

*associate pictures with initial letters correctly, and write letters correctly as they recognize them. Thus, using bottle cap media can be an effective method in helping children aged 5-6 years to develop their understanding of letters as well as reading and writing skills. This shows the relevance and potential of simple media such as bottle caps in the context of early childhood education.*

---

✉ Alamat Korespondensi:  
Email: Ismawatihman974@gmail.com

e-ISSN 2722-3094

## PENDAHULUAN

Anak usia dini secara umum didefinisikan sebagai masa yang mencakup periode prenatal dan sering juga disebut masa “golden age”. Anak usia dini juga mengacu pada kelompok usia 0-8 tahun yang mencakup masa bayi, pra-sekolah dan tahun-tahun awal sekolah dasar. Menurut Pebriana (2017) Anak usia dini sedang mengalami periode perkembangan yang penting dalam kehidupan mereka yang intens dalam mengeksplorasi, berimajinasi, dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Mereka cenderung memiliki kebiasaan senang dengan hal-hal baru yang diperoleh melalui kreativitas dan aktivitas bermain. Proses ini penting dalam pembentukan dasar-dasar pemahaman dan keterampilan, termasuk dalam hal literasi seperti mengenal huruf. Oleh karena itu, penggunaan media seperti tutup botol yang menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan berinteraksi dengan anak secara aktif cocok dengan karakteristik perkembangan anak usia dini tersebut.

Pengetahuan dan pembelajaran bagi anak didapatkan dari lingkungan sekitarnya seperti keluarga, masyarakat maupun di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan taman-kanak berfungsi menyelenggarakan pendidikan dalam upaya mempersiapkan anak dengan berbagai aspek perkembangan agar mereka dapat beradaptasi dalam kegiatan belajar persiapan masuk Sekolah Dasar, termasuk keterampilan membaca pemula. Menanamkan konsep dasar literasi dalam hal mengenal simbol huruf dengan cara yang menyenangkan dengan tujuan agar anak tidak terbebani pada saat menjalani proses belajar. Sejalan dengan Ahyani et al., (2024) Literasi anak usia dini penting untuk perkembangan mereka. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial sangat diperlukan. Orang tua bisa membaca bersama, menciptakan lingkungan rumah yang mendukung, bermain dengan kata dan angka, melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari, mendorong pertanyaan dan percakapan, serta berkolaborasi dengan sekolah. Dengan dukungan ini, anak-anak dapat membangun fondasi literasi yang kuat. Menurut Yulia, R & Eliza (2021) Literasi adalah kemampuan anak untuk berdialog, mengamati, membaca, menulis, dan berpikir. Ini adalah keterampilan penting yang membantu anak memahami, berkomunikasi, dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran.

Pembelajaran literasi pada anak usia dini dimulai dengan pengembangan bahasa lisan yang kuat dan berlanjut ke pembelajaran membaca dan menulis. Proses ini memungkinkan anak untuk memahami dunia sekitarnya, mengungkapkan diri, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan mereka. Dengan memperkuat kemampuan literasi sejak dini, anak-anak dapat membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran di masa depan. Yansyah (2022) juga menekankan pentingnya membangun kemampuan literasi sejak dini karena hal ini memengaruhi literasi individu saat remaja atau dewasa.

Pendapat mereka sejalan dengan Mahardika (2023) yang menyoroti pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran literasi pada anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk menjaga fokus anak dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong penggunaan sarana pembelajaran yang beragam, kreatif, inovatif, dan tidak monoton. Dengan demikian, penggunaan media dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membantu perkembangan literasi anak usia dini. Perlunya literasi diperkenalkan sejak dini karena hal ini dapat membentuk sikap menghargai budaya Indonesia yang lebih baik. Melalui literasi, anak-anak dapat belajar tentang berbagai bentuk simbol dan tata bunyi yang mengandung makna, yang merupakan bagian integral dari kekayaan budaya Indonesia. Dengan memahami dan mengapresiasi beragam simbol dan makna ini, anak-anak dapat mengembangkan rasa identitas dan kebanggaan terhadap budaya mereka sendiri. Ini memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk memahami dan menghargai nilai-nilai budaya serta meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka.

Kemampuan mengenal huruf sejak dini sangat penting karena membantu melatih anak dalam penggunaan bahasa dengan baik dan benar. Dengan mengenal huruf, anak dapat memulai proses belajar membaca dan menulis, yang merupakan keterampilan penting untuk mengekspresikan diri sejak dini. Ini memberikan fondasi yang kuat bagi kemampuan komunikasi anak, memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran mereka secara efektif dan jelas kepada orang lain. Menurut Retnaningrum, W. & Lathifah, (2020) Menguasai huruf adalah langkah awal penting dalam pembelajaran membaca anak di usia sekolah dasar. Tanpa itu, anak akan kesulitan belajar membaca. Oleh karena itu, kemampuan mengenal huruf adalah dasar yang krusial sebelum memulai belajar membaca. Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak sejak dini memang diperlukan berbagai media yang menarik agar dapat menarik perhatian, minat, perasaan dan semangat belajar sehingga mempermudah anak menerima pembelajaran. Seorang anak mempunyai kemampuan berpikir, merasakan dan bertindak secara berbeda dalam berbagai situasi. Perkembangan mengacu pada perubahan progresif pada sifat, perilaku dan tumbuh anak.

Pada proses perkembangan dalam hal kemampuan literasi khususnya mengenal simbol huruf, seorang anak belajar menyesuaikan diri dengan berbagai media pembelajaran yang disediakan seperti media tutup botol. Media pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan interaksi lebih antara anak dengan sumber belajar, menimbulkan semangat baru, dan menjadikan pembelajaran menjadi kreatif. Media tutup botol merupakan media yang sangat mudah dijangkau baik untuk guru maupun orangtua. Adapun kelebihan media tutup botol menurut Rahma (2021) Penggunaan media tutup botol dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini sambil menambah pengalaman dan pengetahuan mereka tentang huruf. Ini interaktif, merangsang sensorik, mendorong kreativitas, terkait dengan lingkungan sekitar anak, mendukung kolaborasi, dan menggabungkan pembelajaran dengan bermain. Penggunaan media tutup botol sebagai alat pembelajaran memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah kurang efisiennya dalam hal pengumpulan bahan baku tutup botol yang memerlukan waktu yang cukup lama. Namun, hasil observasi di TKIT Mutiara menunjukkan bahwa meskipun guru hanya menggunakan media kartu huruf dan poster abjad, masih terdapat beberapa anak yang belum mengenal simbol huruf secara optimal. Hal ini menyoroti pentingnya pendekatan yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan individual anak-anak, serta perlunya pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif dalam memperkenalkan literasi, seperti penggunaan media tutup botol yang telah terbukti efektif dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, perlu untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan literasi anak-anak secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi tersebut, mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini kelompok B dalam mengenal huruf menggunakan media tutup botol di TKIT Mutiara. Langkah ini menggambarkan upaya untuk memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik bagi anak-anak, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan minat mereka. Meskipun media tersebut memiliki keterbatasan dalam pengumpulan bahan baku, diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman huruf anak-anak. Dengan pendekatan kreatif dan inovatif seperti ini, diharapkan anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sementara peningkatan kemampuan literasi mereka terus berkembang..

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus (Ibrahim, 2023). Fokus penelitian ini adalah pada perkembangan bahasa, khususnya pengenalan simbol huruf, pada anak usia 5-6 tahun. Subjek observasi adalah 21 anak dari kelas B Thailand di TKIT Mutiara, terdiri dari 8 perempuan dan 14 laki-laki. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dengan peneliti

sebagai instrumen utama. Pedoman observasi dan wawancara mengikuti Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam pengenalan simbol huruf sebagai indikator perkembangan anak..

Variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun mencakup: (1) Menyebutkan simbol huruf dengan benar; (2) Menunjukkan simbol huruf dengan benar; (3) Menghubungkan gambar dan huruf awal dengan benar; (4) Menuliskan huruf dengan benar.

Analisis data dilakukan dengan menarasikan secara deskriptif hasil observasi dan wawancara, menggambarkan secara lengkap dan menyeluruh berdasarkan indikator tingkat pencapaian perkembangan bahasa, khususnya mengenal simbol huruf, pada anak usia 5-6 tahun. Tujuan analisis adalah untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga informasi yang ditemukan memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran dapat melatih kemampuan literasi dengan cara mengucapkan simbol huruf, suku kata dan memperluas kosakata serta berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Menurut Syamsuardi (2022) peran bahasa sebagai alat komunikasi yang melibatkan proses kerja otak manusia yang digunakan untuk berpikir dan penggunaan metode yang tepat dapat menghasilkan kemampuan berbahasa setiap individu menjadi lebih baik. Sejalan dengan Purnamasari (2021) mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan adanya media yang bervariasi.

Hal ini menegaskan bahwa belajar melalui bermain adalah metode yang sangat sesuai untuk anak-anak, karena bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar mereka. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak, khususnya dalam mengenal simbol huruf, adalah menggunakan media tutup botol. Menurut Nurkhasanah & Utami (2022) Media yang dapat digunakan untuk pengembangan literasi awal adalah dengan memanfaatkan di lingkungan sekitar, seperti bahan alam. Sejalan dengan Rusmayadi et al., (2023) mengatakan bahwa orangtua maupun guru dalam mengenalkan kemampuan literasi harus dengan cara yang menyenangkan.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak usia dini dalam mengenal simbol huruf ketika menggunakan media tutup botol. Mereka menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek, termasuk menyebutkan, menunjukkan, menghubungkan, dan menuliskan huruf dengan benar. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media tutup botol secara efektif mendukung perkembangan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf-huruf tersebut. Berikut gambaran secara detail hasil peningkatan kemampuan literasi khususnya mengenal simbol huruf pada anak usia dini:

Menyebutkan simbol-simbol huruf dengan benar menggunakan media tutup botol

Dari pengamatan peneliti, anak TK B Thailand sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf baik huruf vocal maupun huruf konsonan. Dalam menyebutkan simbol huruf dengan pemberian stimulasi yang tepat yakni menggunakan media tutup botol, anak menjadi lebih bersemangat dan bahagia dalam belajar sehingga kemampuan mengenal simbol huruf pada anak berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Menstimulasi dengan cara meminta anak untuk mengambil huruf sesuai dengan arahan guru secara berulang sehingga anak lebih cepat paham dan hapal semua huruf secara acak.

Menurut Priyono et al., (2021) kemampuan anak usia dini dalam menyebutkan simbol huruf memiliki pentingnya yang sangat besar karena dapat membantu mengembangkan kemampuan menghitung, menulis, dan membaca. Kemampuan ini juga memiliki pengaruh yang signifikan pada

jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan memiliki pemahaman dan pengenalan yang baik terhadap bentuk huruf, anak akan lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, memberikan bekal yang matang dalam mengenal dan memahami simbol huruf pada usia dini menjadi kunci dalam memudahkan proses pembelajaran anak di masa mendatang.

Menunjukkan simbol huruf dengan benar

Pembelajaran menggunakan media tutup botol dengan cara mengenalkan abjad terlebih dahulu, anak dapat menunjukkan simbol huruf dengan benar. Menurut Gusnita (2019) Penggunaan media dalam kegiatan bermain dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Ketika anak senang maka anak akan menerima stimulasi positif bagi fungsi otak mereka. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menunjukkan simbol huruf. Keberhasilan dalam memberikan stimulasi yang tepat kepada anak untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf dapat dicapai dengan memberikan penguatan positif dan pujian. Hal ini akan membantu meningkatkan motivasi anak dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, kombinasi antara penggunaan media, kegiatan bermain, serta penguatan positif dan pujian dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan pembelajaran secara keseluruhan. Top of Form

Menghubungkan gambar dan huruf awal dengan benar

Aktivitas anak dalam menghubungkan gambar dan huruf awal dengan menggunakan media tutup botol sangat membantu. Dimana anak lebih bersemangat mengambil tutup botol yang sesuai dengan yang ada pada gambar. Anak lebih mudah memahami huruf yang ada pada gambar dan meningkatkan kemampuan bahasa seperti mengenal huruf awal sehingga kemampuan membaca permulaan dapat terstimulus dengan baik. Menurut Fahitah (2021) Stimulasi kemampuan membaca permulaan adalah penting karena pada tahap ini anak mulai mengenal huruf, simbol, dan pengucapan huruf. Selain itu, membaca permulaan bertujuan untuk mengajarkan anak-anak perbendaharaan kata, memperkenalkan mereka pada simbol-simbol yang diperlukan untuk membaca lebih lanjut, dan mempersiapkan mereka untuk membaca pada tahap selanjutnya.

Menuliskan huruf dengan benar

Aktivitas anak dalam menulis huruf dengan benar secara keseluruhan meningkat meskipun masih ada beberapa anak yang kesulitan dalam menulis beberapa huruf. Namun, guru terus menerus menstimulasi dengan berbagai media seperti media tutup botol agar membantu anak dalam menulis dengan mudah sehingga tulisannya dapat membentuk kata yang bermakna. Menurut Kurniasih (2021) kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih hidup dan menarik jika menggunakan media visualisasi yang melibatkan alat peraga, seperti gambar dan tulisan pada gambar. Dengan menggunakan media ini, anak-anak dapat melihat secara langsung setiap huruf yang telah dipelajarinya. Ini membantu mereka memperkuat pengenalan huruf dan mengaitkannya dengan objek atau gambar yang konkret, memfasilitasi pemahaman dan ingatan mereka secara lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media visualisasi dalam pembelajaran huruf membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak

Pendidik dan orang tua perlu memberikan stimulasi yang sesuai dengan kemampuan dan minat anak dalam mengenal huruf pada usia dini. Ini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas menarik, seperti permainan, karya seni, dan membaca bersama. Penggunaan media visual, seperti gambar dan tulisan, dapat membantu anak memahami huruf secara konkret. Dengan pendekatan yang disesuaikan dan stimulasi yang konsisten, anak akan lebih mudah mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf secara menyenangkan dan efektif. Mengajarkan anak mengenal huruf harus menyenangkan dan bermakna agar anak tidak merasa terpaksa dan cepat bosan sehingga anak tertarik dan semangat ketika melakukan proses pembelajaran. Selain menyenangkan, pemilihan kegunaan media dan keamanan juga perlu diperhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti memilih bahan yang tidak tajam dan berbahaya bagi anak pada

saat menggunakannya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Triana (2020) bahwa penggunaan media sangat penting dalam kegiatan pembelajaran apalagi bagi anak usia dini namun media yang digunakan harus berbahan yang tidak membahayakan anak pada saat proses pembelajaran mengenal huruf. Selain itu, ada banyak sekali manfaat dari mengenal huruf dan salah satunya adalah anak dapat memiliki banyak kosa kata dan meningkatkan keterampilan membacanya sehingga anak mampu berinteraksi dengan orang lain

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa kegiatan menggunakan media tutup botol bekas dapat meningkatkan kemampuan literasi anak kelompok B di TKIT Mutiara. Dengan demikian, penggunaan media tutup botol dapat menjadi metode yang efektif dalam membantu anak usia 5-6 tahun untuk mengembangkan pemahaman tentang huruf serta kemampuan membaca dan menulis. Hal ini menunjukkan relevansi dan potensi dari penggunaan media sederhana seperti tutup botol dalam konteks pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Z., Apriliana, V., Ashidiqiyah, A., & Elyana, L. (2024). Peningkatan Literasi Awal Melalui Media Tutup Botol Bekas Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal TrayemanSlawi Tegal. *Sentra Cendekia*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/sencenivet.v5i1.3109>
- Fahitah, I. & S. W. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31649/paud-lectura.v4i02.7603>
- Fauziddin, M., Elyana, L. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dengan Metode Bermain Media Benda Konkrit pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol 3 No 1 (2018) DOI: <https://doi.org/10.51529/ijiece.v3i1.93>
- Gusnita, E. S. H. dan S. M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Alphabet Book Di Taman Kanak-kanak. *Jurnal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(1), 87–92.
- Ali Ibrahim, M. T., Safitri, I., Agustina, N. M., Elyana, L., Saksono, H., Si, M., ... & Abroto, S. P. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Kurniasih, P. L. dan F. R. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Simbolik Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3512>
- Mahardika, E. K. T. S. N. K. A. & M. A. P. (2023). Strategi Literasi Budaya Anak Usia Dini melalui Pengembangan Game Edukatif. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/20.37985/murhum.v4i2.287>
- Nurkhasanah, N., & Utami, F. B. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Dipaud Pelangi Bunda Jakarta. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i2.1072>.
- Nisak, H., Nurcahyanu, F.D., Rahayu, S.S., Samta, S.R & Lestari, B.D. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Balok Kayu untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak di KB Ulul Albab II. *Jurnal Sentra Cendeia*. [Vol 3 No 2 \(2022\): Juni. DOI: https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2150](https://doi.org/https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2150)

- Pebriana, P. . (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Priyono, F. H., Rahmawati, A., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.53280>
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-kanak. . . *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1).
- Retnaningrum, W. & Lathifah, I. (2020). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Jurnal Warna*, 4(1).
- Rusmayadi, Musil, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ts.v9i1.3376>
- Syamsuardi, Musi, M. A., Manggau, A., & Novianti. (2022). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1196>
- Triana, M. S. & T. R. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1).
- Yansyah, J. H. & L. A. (2022). Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>
- Yulia, R & Eliza, D. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.8437>